

## **ABSTRAK**

Penelitian ini dilatarbelakangi belum optimalnya kelembagaan desa di Kecamatan Ciparay kabupaten Bandung. Masalah dapat diidentifikasi sebagai berikut: ‘Seberapa besar pengaruh kepemimpinan Camat terhadap efektivitas Kelembagaan desa di Kecamatan Ciparay Kabupaten Bandung.

Sebagai teori pemecah masalah mengutip pendapat Syafi’ie “Teknik-teknik Kepemimpinan melalui dimensi teknik persuasif, teknik komunikasi, teknik motivasi, teknik teladan dan teknik fasilitas. Adapun hipotesisnya adalah ‘Besarnya pengaruh kepemimpinan Camat terhadap efektivitas kelembagaan desa di Kecamatan Ciparay Kabupaten Bandung”.

Metode yang digunakan adalah penelitian eksplanasi (*explanatory research*), menggunakan data yang sama, menjelaskan hubungan kausal antara variabel melalui pengujian hipotesis. Rancangan penelitian eksplanasi (penjelasan) dan *cross sectional*, yaitu bagaimana variabel-variabel yang diteliti itu akan menjelaskan obyek yang diteliti melalui data yang terkumpul dan pengamatan hanya dilakukan satu kali saja. Sedangkan teknik pengumpulan data dilakukan melalui wawancara, observasi, dan angket.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa Kepemimpinan Camat berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap Efektivitas Kelembagaan Desa di Kecamatan Ciparay Kabupaten Bandung. Dengan demikian hipotesis yang diajukan di dalam penelitian ini teruji secara empirik. Berdasarkan Teknik-teknik Kepemimpinan secara keseluruhan berada pada kondisi lebih baik sedangkan efektivitas kelembagaan desa di Kecamatan Ciparay secara keseluruhan berada pada kondisi sangat baik, di mana kepemimpinan Camat berpengaruh secara Positif dan objektif. Dengan demikian hasil penelitian ini teruji secara empirik.

***Kata kunci : Kepemimpinan, Efektivitas Kelembagaan Desa***

## ***ABSTRACT***

This research is motivated by the not yet optimal village institutions in Ciparay Sub-district, Bandung regency. Problems can be identified as follows: 'How much influence the Camat leadership has on the effectiveness of village institutions in Ciparay District, Bandung Regency.

As a problem solver theory quotes the opinion of Shafi "ie" Leadership Techniques through dimensions of persuasive techniques, communication techniques, motivational techniques, exemplary techniques and facility techniques. The hypothesis is 'The magnitude of the influence of the Camat leadership on the institutional effectiveness of the village in Ciparay Subdistrict, Bandung Regency'.

The method used is explanatory research, using the same data, explaining the causal relationship between variables through hypothesis testing. The design of explanatory research (explanation) and cross sectional, namely how the variables studied will explain the object under study through data collected and observations are only done once. While data collection techniques are carried out through interviews, observations, and questionnaires.

The results showed that the Camat Leadership had a positive and significant influence on the Effectiveness of Village Institutions in Ciparay District, Bandung Regency. Thus the hypothesis proposed in this study was empirically tested. Based on Leadership Techniques, overall are in better condition, while the effectiveness of village institutions in Ciparay District as a whole is in very good condition, where the Camat leadership has positive and objective influence. Thus the results of this study were tested empirically.

Keywords: ***Leadership, Village Institutional Effectiveness***